
DESKRIPTIF PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER III

Oleh

Marliana Rahma¹, Yayuk Sri Rahayu², Dewi Rubi Fitriani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Lenggogeni

email: ¹marliana.rahma@yahoo.com, ²yayuk.narafif@gmail.com,

³dewirubi@gmail.com

Article History:

Received: 21-10-2022

Revised: 29-10-2022

Accepted: 24-11-2022

Keywords:

Ibu Hamil,
Ketidaknyamanan,
Pengetahuan

Abstract: Perubahan sistem dalam tubuh ibu dalam proses kehamilan akan menimbulkan ketidaknyamanan selama kehamilan. Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan yang kurang atau tidak menyenangkan bagi kondisi fisik maupun mental ibu hamil. Di Indonesia angka kejadian ketidaknyamanan pada kehamilan berkisar 28,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara deskriptif pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan trimester III di TPMB Bidan Lina Rosliana, S.Keb. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di TPMB Bidan Lina Rosliana, S.Keb sebanyak 30 ibu hamil dan sampel berjumlah 30 responden dengan menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer dan dianalisis secara univariat. Hasilnya ibu hamil mengalami mual muntah lebih banyak di usia 26-35 tahun dengan 15 ibu hamil (50%). Pada karakteristik Pendidikan responden lebih banyak ibu hamil yang berpendidikan SMA-PT 21 (70%). Pekerjaan responden paling banyak yakni ibu hamil yang bekerja 18 ibu (60%). Hasil deskripsi status kehamilan ibu paling banyak yakni dengan multigravida 20 ibu (66,7%). pengetahuan ibu hamiltentang ketidaknyamanan trimester III memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 17 ibu hamil (56,7%). Simpulan bahwa ibu hamil yang mengetahui ketidaknyamanan trimester III memiliki pengetahuan baik 66,7%.

PENDAHULUAN

Semua wanita produktif melewati tahapan kehamilan. Kehamilan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada hampir semua wanita. Kehamilan ini terjadi setelah sperma dan sel telur bertemu dan berkembang serta tumbuh di dalam rahim selama 259 hari atau 37 minggu, atau sampai dengan 42 minggu. (Septiasari & Mayasari, 2023). Kehamilan adalah proses alami, jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat menimbulkan komplikasi bagi ibu dan janin yang sehat dan aman. Selama kehamilan, tubuh mengalami banyak perubahan fisiologis dan psikologis. perubahan tersebut merupakan hal yang normal terjadi pada ibu hamil karena tubuh sedang beradaptasi dengan kehadiran janin di dalam kandungan.

(Deswani, 2019). Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan seorang ibu hamil, antara lain fisik, psikis, keluarga, dan lingkungan. Selama kehamilan, beberapa perubahan fisik terjadi pada sistem ibu sehingga menimbulkan beberapa reaksi tidak menyenangkan pada ibu hamil. Selain perubahan faktor fisik, faktor psikis juga dapat menimbulkan reaksi yang tidak menyenangkan (Bartini, 2012). Salah satu untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu antara lain dengan memperluas cakupan pelayanan antenatal (ANC) melalui skrining kehamilan. Skrining prenatal merupakan upaya kesehatan yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian ibu. Tes kehamilan dapat mendeteksi, mengurangi atau menghilangkan banyak penyakit, sehingga kehamilan dan kelahiran Anda dapat berjalan dengan aman. (Prawirohardjo, 2016). Perubahan ibu selama hamil memerlukan penyesuaian fisik dan psikis. gejalanya bersifat fisiologis, pencegahan dan pengobatan tetap diperlukan. Prevalensi gejala pada kehamilan sekitar 3-17%, di negara maju 10%, di negara berkembang 25%, dan frekuensi gejala pada kehamilan di Indonesia sekitar 28,7%. (Kementerian Kesehatan, 2019).

Perubahan bentuk tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, dan pembesaran perut secara umum membuat tubuh ibu hamil terlihat jelek dan tidak percaya diri. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi gingivitis di Indonesia sebesar 74% (Kementerian Kesehatan, 2019). Maybodi tahun 2015, prevalensi gingivitis pada ibu hamil ditemukan sebesar 30-100%, dan gusi berdarah merupakan kejadian paling umum pada ibu hamil, yaitu 60-70% dari seluruh ibu hamil (Maybodi, 2015). Gangguan muskuloskeletal yang paling umum adalah nyeri punggung bawah (LBP), dengan prevalensi berkisar antara 30% hingga 78% di Amerika Serikat, Eropa, dan beberapa wilayah Afrika (Gartenberg, 2021). Separuh dari populasi yang menderita LBP melaporkan rasa sakit yang luar biasa, yang sering dikaitkan dengan berkurangnya kemampuan wanita hamil untuk berhasil dalam bekerja dan menyebabkan penurunan kualitas hidup (Mota, 2015). Kekhawatiran dan ketakutan tersebut tidak mempunyai dasar dalam kenyataan, sehingga ibu hamil khususnya membutuhkan nasehat dan saran dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan-perubahan selama kehamilan agar ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya (Rahmawati, 2018). Ibu hamil yang sabar dan berpengetahuan luas tentang kehamilan biasanya bisa menikmati kehamilannya dengan nyaman. Ketidaknyamanan yang dialami ibu saat hamil memerlukan respon bijak dari ibu. Ibu hamil memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang dialaminya. Perubahan yang biasa terjadi selama kehamilan pada dasarnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kecemasan bagi banyak ibu hamil, menyebabkan perubahan pada bentuk payudara, ukuran tubuh, pigmentasi kulit, dan pembesaran perut secara umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan crosssectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di TPMB Bidan Lina Rosliana, S.Keb. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di TPMB Bidan Lina Rosliana sejumlah 30 ibu hamil. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer melalui respon kuesioner. Hasil penelitian dievaluasi secara seragam. Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan

karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat yang digunakan tergantung pada jenis datanya, baik numerik maupun kategorikal. Data kategorikal berupa distribusi frekuensi proporsi setiap variabel yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Distribusi Karakteristik Responden di TPMB Bidan Lina Rosliana, S.Keb Tahun 2022

Karakteristik Responden	n	Persentase %
Umur		
17-25	8	26,7
26-35	15	50,0
36-45	7	23,3
Jumlah	30	100,0
Pendidikan		
SD-SMP	9	30,0
SMA-PT	21	70,0
Jumlah	30	100,0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	12	40,0
Bekerja	18	60,0
Jumlah	30	100,0
Kehamilan		
Primigravida	10	33,3
Multigravida	20	66,7
Jumlah	20	100,0

Tabel.1 Distribusi karakteristik responden ibu hamil mengalami mual muntah lebih banyak di usia 26-35 tahun dengan 15 ibu hamil (50%). Pada karakteristik Pendidikan responden lebih banyak ibu hamil yang berpendidikan SMA-PT 21 (70%). Pekerjaan responden paling banyak yakni ibu hamil yang bekerja 18 ibu (60%). Hasil deskripsi status kehamilan ibu paling banyak yakni dengan multigravida 20 ibu (66,7%).

Tabel.2 Distribusi Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Trimester III di TPMB Bidan Lina Rosliana, S.Keb Tahun 2022

PENGETAHUAN			
	n	Percent	Valid Percent
Kurang	13	43.3	43.3
Baik	17	56.7	56.7
Total	30	100.0	100.0

Tabel.2 menerangkan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan trimester III memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 17 ibu hamil

(56,7%).

PEMBAHASAN

Tabel.1 Distribusi karakteristik responden ibu hamil mengalami mual muntah lebih banyak di usia 26-35 tahun dengan 15 ibu hamil (50%). Pada karakteristik Pendidikan responden lebih banyak ibu hamil yang berpendidikan SMA-PT 21 (70%). Pekerjaan responden paling banyak yakni ibu hamil yang bekerja 18 ibu (60%). Hasil deskripsi status kehamilan ibu paling banyak yakni dengan multigravida 20 ibu (66,7%).

Usia antara 20 hingga 35 tahun dianggap aman bagi ibu yang merencanakan kehamilan, baik saat hamil maupun saat melahirkan. Bidan yang berusia di atas 35 tahun dianggap berisiko tinggi mengalami kelainan bawaan dan komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Usia mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehamilan, karena diharapkan organ reproduksi sudah matang dan siap untuk hamil. Usia mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan berpikir, sehingga meningkatkan pengetahuan yang diperolehnya. Sebagian masyarakat kurang pengetahuannya, hal ini mungkin disebabkan karena pemikirannya yang belum tuntas atau kesulitan dalam menerima ide dan informasi dari media massa, media elektronik, atau dari luar media elektronik. Usia dapat dikatakan sebagai angka, kecuali jika memiliki keseimbangan antara ilmu, wawasan, dan pengalaman, maka meskipun usia sudah memenuhi, tidak berarti cara berpikir juga sudah matang. Hal ini juga terlihat pada usia ibu yang sudah di atas 30 tahun, dan memperhatikan perubahan psikologis yang terkadang dialami ibu, bagaimana agar proses persalinan dapat berjalan lancar demi keselamatan bayi dan ibu mulai memikirkannya. Perubahan yang terjadi membawa berasumsi bahwa perubahan dapat terjadi yang terpenting tidak mengganggu keseharian.

Dari hasil pendidikan yakni SMA-PT dimana Tingkat pengetahuan yang memiliki pendidikan lebih tinggi dapat memahami informasi dengan mudah artinya sudah memiliki pengetahuan yang baik lumayan tinggi jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Sebab tingkat pendidikan yang tinggi bukan berarti pengetahuan ibu tentang kehamilannya juga tinggi. Pendidikan dapat mempengaruhi pola cara berfikir seseorang dalam memutuskan dan menentukan terhadap suatu hal yang akan diminati dan tidak diminati, termasuk dalam memilih penolong bersalinan. Pendidikan ibu yang masih kurang bisa membuat daya berfikirnya juga masih sangat terbatas sehingga akan menyebabkan mudah dipengaruhi oleh keadaan sekitar maupun kerabat dekat atau orang yang lebih dituakan. Menurut Koentjoroningrat dalam Nursalam dan Pariani (2001), pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup. Oleh sebab itu makin tinggi tingkat pengetahuan seseorang makin mudah menerima informasi, lebih mudah menerima nilai-nilai yang baru dikembangkan (Murniati, 2022).

Karena pekerjaan biasanya merupakan aktivitas yang memakan waktu, hal ini juga mempengaruhi pengetahuan. Tidak butuh waktu lama bagi para ibu untuk mengetahui perubahan psikologis selama kehamilan. Bagi para ibu, pekerjaan biasanya merupakan aktivitas yang menyita waktu dan berdampak pada kehidupan keluarga. Seseorang yang memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dianggap penting dan memerlukan perhatian profesional. Bekerja merupakan suatu kebutuhan yang wajib kita lakukan, terutama untuk menghidupi keluarga. Bekerja pada umumnya

merupakan kegiatan yang menyita waktu dan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman belajar di tempat kerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus, dan pengalaman belajar dapat mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang mengekspresikan penalaran ilmiah dan etis yang terintegrasi berdasarkan permasalahan dunia nyata.

Pada penelitian ini ibu hamil yang multigravida lebih banyak yakni 20 ibu hamil (66,7%) dan ibu yang primigravida 10 ibu (33,3%). Ibu yang memiliki Riwayat kehamilan sebelumnya memiliki pengalaman untuk mengetahui ketidaknyamanan saat trimester III ketimbang ibu yang baru hamil atau primigravida. Penelitian ini sejalan dengan temuan Hamad dan Khalil (2019) bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ketidaknyamanan saat hamil sangat rendah. Ibu hamil. Ibu yang baru pertama kali hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang gejala-gejala selama kehamilan. Faktor pengalaman menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang gejala fisik pada akhir kehamilan. Ibu primipara mengalami kehamilan pertamanya dengan sedikit pengetahuan.

Indikator yang mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil antara lain pengertian kehamilan, tanda-tanda kehamilan, dan perubahan psikologis pada ibu hamil. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perubahan psikologis yang signifikan masih kurang dipahami. Karena pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan Anda, semakin mudah Anda memperoleh informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang Anda peroleh. Sebaliknya jika latar belakang pendidikan seseorang rendah maka penyerapan informasi akan terhambat. Menurut teori Lawrence Green, perilaku kesehatan individu atau masyarakat ditentukan oleh pengetahuan, sikap, keyakinan, dan tradisi yang menjadi predisposisi, selain faktor pendukung seperti lingkungan fisik, infrastruktur, atau pengemudi. yaitu sikap dan tindakan masyarakat. petugas kesehatan dan pejabat lainnya; Pengukuran pengetahuan dilakukan melalui wawancara, angket, angket, dan lain-lain yang mana subjek penelitian atau responden ditanya apa yang ingin diukur, kemudian hasilnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan angka yang diharapkan untuk mencari persentase.

KESIMPULAN

ibu hamil yang mengetahui ketidaknyamanan trimester III memiliki pengetahuan baik 20 ibu (66,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 10 ibu (33,3%).

SARAN

Diharapkan ibu hamil trimester III tetap mempertahankan pengetahuannya dan terus mencari informasi wawasan mengenai kehamilan trimester III khususnya ketidaknyamanan yang akan di hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Septiasari, R. & Mayasari, D. 2023. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Rena Cipta Mandiri
- [2] Bartini, I. 2012. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal. Yogyakarta: Nuha Medika.

- [3] Kementerian Kesehatan. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan
- [4] Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan(4th Ed.). Pt Bina Pustaka Sarwono Pwirohardjo
- [5] Maybodi, F. R., Haerian-Ardakani, A., Vaziri, F., Khabbazian, A., & Mohammadi-Asl, . Cpitn Changes During Pregnancy And Maternal Demographic Factors 'Impact On Periodontal Health. Iranian JournaOf Reproductive Medicine. 2015.13(2)
- [6] Gartenberg,A,Nessim, & Cho, W. (2021). Sacroiliac Joint Dysfunction: Pathophysiology, Diagnosis And Treatment. European Spine Journal, 30(10): 2936-2943.
- [7] Mota M Cardoso M., Carvalh., Marques A, Sá-Couto P & Demain S. Women's Experiences Of Low Back Pain During Pregnancy. Journal Of Back And Musculoskeletal Rehabilitation. 2015.28(2):351-357.
- [8] Hidayati, H., Kuswardani, K., & Rahayu, G. Pengaruh KebersihaN Gigi Dan Mulut Dengan Status Gingivitis Pada IbuHamil Di Wilayah Kerja Puskesmas AndalasKecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2012. Majalah Kedokteran Andalas. 2012.36(2):215-224.
- [9] Rahmawati, V. E., Pamungkasari, E & Murti, B. Determinants Of Stunting And Child Development In Jombang District. Journal Of Maternal And Child Health. 2018.3(1):68-80.
- [10] Murniati, M. 2022. Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. W Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Normal Di PM.
- [11] Hamad, K., Khalil, H. Knowledge of Minor Discomforts during Pregnancy among Pregnant Women Attending Maternal and Pediatric Hospital in Soran City. Polytechnic Journal. 2019.9:20-24.
- [12] Rully Fatriani. Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan fisik dan yoga prenatal selama kehamilan trimester III. Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran. Februari 2023.10(2):1573-1580.
- [13] Elisa M P. Rizki N F. Rofana A. Gambaran sikap ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan di Puskesmas Kebun Kopikota Jambi. Desember 2023.2(2):5325-5332.